

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, D., Supito dan I. Sumantri. 2008. Penerapan Teknologi Udang Vaname *L. vannamei* Semi-Intensif pada Lokasi Tambak Salinitas Tinggi. Media Budidaya Air Payau Perekayasa. 19 hal.
- Ayu, D. 2009. Identifikasi Penyakit pada Ikan atau Udang di Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Airlangga. Surabaya. hal. 5-13.
- Azwar, S. 1998. Metode Penelitian. Pusataka Pelajar. Yogyakarta. hal. 36.
- Bardele, C. F. 2007. Budding and Metamorphosis in *Acineta tuberosa*. An Electron Microscopic Study on Morphogenesis in Suctoria. Journal of Eukaryotic Microbiology.
- Brock, J. A. and B. L. Master. 1996. Alook at the Principal Bacterial, Fungal and Parasitic Disease of Farmed Shrimp. Departement of Land and Natural Resource State of Hawaii. Hawaii. 15 hal.
- Cruds, C. R. 1995. A Revision of Suctoria (Ciliophora, Kinetofragminiphora) 2 an addendum to *Acineta*. Zoology Departement. London. 4 hal.
- Darmono, 1991. Budidaya Udang *Penaeus*. Kanasius. Yogyakarta. hal. 74-85.
- Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. 2010. Budidaya Udang Vaname. <http://www.perikananbudidaya.dkp.go.id/index.php?view=article&catid=117:berita&id=267:budidaya-udang-vaname&format=pdf>. 31/12/2010. 2 hal.
- Direktorat Kesehatan Ikan dan Lingkungan. 2010. Pengendalian Penyakit Ikan. Jakarta. Hal 35-37.
- Djunaidah, I. S. 1987. Bagaimana Memelihara Udang Windu. Balai Budidaya Air Payau. Jepara. Hal 7-8.
- Fauzi, M. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif. Walisongo Press. Semarang. hal. 165-166.
- Ghufron, M. 2004. Penanggulangan Hama dan Penyakit Ikan. Rineka Cipta. Jakarta. hal. 159-161.
- Ghufron, M. 2009. Budidaya Perairan. Citra Aditya Bakti. Bandung. Hal 635-637.

- Gillbert, J. J. and T. Schroder. 2003. The Ciliate Epibiont *Epistylis pygmaeum* : Selection for Zooplankton Hosts, Reproduction and Effect on Two Rotifers. Department of Biological Sciences, Dartmouth College. Hanover. 16 hal.
- Giogerti, G. 1989. Disease Problems in Farmed Penaeids in Italy. Experimental Institute for Animal Prophylaxis in Trivenoto Region-Fish. Italy. 13 hal.
- Haliman, R. W. dan D.S. Adijaya. 2005. Budidaya Udang Vanamei. Penebar Swadaya. Jakarta. hal. 36-39.
- Handayani, R. dan W.P. Bambang. 1999. Dinamika Pertumbuhan Parasit. Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau. Hal. 2-3.
- Hartami, P. 2008. Kondisi Biofisik di Perairan Payau. Universitas Negeri Semarang. Semarang. Hal. 108.
- Hendri, J. 2009. Riset Pemasaran. Universitas Gunadarma. Jakarta. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21091/4/Chapter%20II.pdf> f. 08/12/2011. 5 hal.
- Herlina, N. 2004. Pengendalian Hama dan Penyakit pada Pembesaran Udang. http://mirror.unpad.ac.id/orari/pendidikan/materikejuruan/pertanian/budidaya-air-laut/pengendalian_hama_dan_penyakit_pada_pembesaran_udang.pdf. 02/01/2011. 66 hal.
- Holt, R. J. 2009. Phylum Ciliata. <http://comenius.susqu.edu/bi/202/CHROMALVEOLATA/ALVEOLATAE/CILIATA/ciliata.htm>. 9/02/2011. 1 hal.
- Indra. 2007. Biologi Udang Putih Vaname. <http://www.scribd.com/doc/46184339/Biologi-Vaname-2-No-4>. 11/01/2011. 5 hal.
- Johnson, S.K. 1995. Handbook of Shrimp Disease. Departement of Wildlife and Fisheries Sciences. Texas A&M University. 30 hal.
- Islahuttamam. 2008. Shrimp Disease and Prevention. Balai Budidaya Air Payau Ujung Batee. Nanggroe Aceh Darussalam. 28 hal.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2010. Konsumsi Ikan 2014 di Genjot Naik 39%. <http://www.dkp.go.id/index.php/ind/news/2421/konsumsi-ikan-2014-digenjot-naik-39>. 03/01/2011. 1 hal.
- Klinger, R. and R. F. Floyd. 2009. Introduction to Freshwater Fish Parasites. Fisheries and Aquatic Sciences. University of Florida. 13 hal.

- Kokarkin, C., A. Wijayanti dan Pudjianto. 1995. Patogen dan Pengendaliannya di Pembenuhan Udang Windu. Bogor. 2 hal.
- Kudo, R. R. 1977. Protozoology. Charles C Thomas Publisher. United States of America.
- Kungvankij, P., L. B. Tiro and B. J. Pudadera. Shrimp Hatchery Design, Operasional and Management. Network of Aquaculture Centres in Asia. Bangkok. Thailand. Hal 33-36.
- Lightner, D. V. 1996. A Handbook of Shrimp Pathology and Diagnostic Procedures for Diseases of Penaeid Shrimp. The World Aquaculture Society. Louisiana.
- Main, K. L. and R. Laramore. 2004. Shrimp Health Management. Harbor Branch Oceanographic Institution. 15 hal.
- Mahasri, G. 2008a. Protein Membran Immunogenik *Zoothamnium penaei* Sebagai Bahan Pengembangan Immunostimulan pada Udang Windu (*Penaeus monodon* Fabricus) Terhadap Zoothamniosis Penelitian Laboratorik. <http://adln.lib.unair.ac.id/go.php?id=gdlhub-gdl-s3-2008-mahasrigun7014.04/05/2011>. 3 hal.
- Mahasri, G. 2008b. Survival Rate (SR) Udang Windu (*Penaeus monodon* Fab.) yang Diimunisasi dengan Whole Protein *Zoothamnium penaei* Asal Tambak di Pantai Utara dan Selatan Jawa Timur Sebagai Agen Penyebab Zoothamniosis. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya. 8 hal.
- Mahasri, G. dan Kismiyati. 2008. Penyakit Protozoa Udang. Buku Ajar Parasit dan Penyakit Ikan I. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya. hal. 76-79.
- Mahasri, G., A. S. Mubarak dan M. A. Alamsjah. 2009. Manajemen Kualitas Air. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Airlangga. Surabaya. hal 12-16.
- Mahasri, G. 2010. Materi Kuliah Parasit dan Penyakit Ikan I. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Marbun, R. 2010. Morfologi Udang. Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21091/4/Chapter%20II.pdf> f. 08/01/2011. 16 hal.
- Marzuki. 1997. Metode Riset. Bagian Penerbitan UII. Yogyakarta. hal. 125.

- Mohamed, K. H. 2011. Synopsis of Biological Data on The WhiteLeg Shrimps. Central Marine Fisheries Research Institute. Mandapam Camp, India.
- Mubarak, A. S. 2009. Parameter Kimia Air. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Nazir, S. 1988. Metodologi Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta. hal. 62.
- Patterson, D. 2010. Description of *Zoothamnium*. Encyclopedia of Life. 1 hal.
- Rakim. 2008. Metode Penelitian. <http://rakim-ypk.blogspot.com>. 04/01/2011. 1 hal.
- Sekhar, C. 2004. Shrimp Disease Diagnostic- Microscopic. Aquatic enterprise. Malaysia. <http://www.shrimpcare.com/Body.shtml>. 9/02/2011. 1 hal.
- Sholeh, M. 2006. Biologi Udang Vanamei. Balai Budidaya Air Payau. Jepara. hal. 23.
- Song, W. and X. Hu. 2001. Description of *Zoothamnium chlamydis* sp. n. (Protozoa: Ciliophora: Peritrichida), an Ectocommensal Peritrichous Ciliate from Cultured Scallop in North China. *Acta Protozool*, 40 : 215-220.
- Stout, J. D. 1954. The Effect of Environmental Factors on the Life History of the Ciliate, *Vorticella microstoma*. Department of Zoology. Victoria University College. New Zealand.
- Sudrajat, A. 2010. Budi Daya Udang di Sawah dan Tambak. Penebar Swadaya. Jakarta. hal. 53-58.
- Suprpto, H. 2010. Bacterial Diseases. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Sustiono. 1988. Pembenuhan Udang Penaeid Skala Rumah Tangga. Balai Penelitian Pengembangan Budidaya Laut. Ambon. <http://www.coremap.or.id/downloads/0073.pdf>. 11/01/2011. 3 hal.
- Suyanto, S. R. dan E. B. Takarina. 2009. Panduan Budidaya Udang Windu. Penebar Swadaya. Jakarta. hal. 8-10.
- Trimariani, A. 1994. Petunjuk Praktikum Parasitologi Ikan. Universitas Padjajaran. Semarang. Hal. 48.
- Utz, L. R.P., D. W. Coats and E. B. Small. 2002. Induction of Teleotroch Formation in the Peritrich Epibionts *Zoothamnium* sp.. *Journal of Eukaryotic Microbiology*. hal. 263-265.

- Verma, A. 2005. Invertebrates. Protozoa to Echinodermata. Alpha Science International Ltd. Harrow.
- Vopel, K., C. H. Reick., G. M. Pohn and J. A. Ott. 2002. Flow Microenvironment of two marine Peritrich Ciliates with Ectobiotic Chemoautotrophic Bacteria. *Aquatic Microbiology Ecology*. 1 hal.
- Wijaya, Z. 2005. Identifikasi Penyakit pada Udang Windu (*Penaeus monodon*) di Balai Besar Budidaya Air Payau Jepara. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya. hal. 4-12.
- Wyban, J and J. Sweeney. 1991. Intensive Shrimp Production Technology. The Oceanic Institute Shrimp Manual. Hawaii.
- Yanto, H. 2006. Diagnosa dan Identifikasi Penyakit Udang Asal Tambak Intensif dan Panti Benih di Kalimantan Barat. *Jurnal Penelitian Sains dan Teknologi VII (1)*. hal. 27-28.